

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Informasi keuangan periode akuntansi yang mencerminkan posisi organisasi dicatat sebagai laporan keuangan akhir tahun. Untuk melaksanakan pengukuran dan mengevaluasi performa sebuah perusahaan, diperlukan laporan keuangan yang baik. Informasi yang terkandung di dalamnya membantu pihak-pihak yang terlibat pada pengambilan keputusan. Perusahaan terdaftar harus menyerahkan laporan tahunan yang diaudit.

Perusahaan *go public* ialah perusahaan produksi yang mencakup berbagai industri, termasuk sektor perindustrian. Industri pengolahan masih dianggap sebagai sektor penting bagi investasi dan ekspor, khususnya di sektor industri. Perekonomian negara akan berdampak oleh pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta minat beli mereka. Saat ini, industri manufaktur dihadapkan pada beberapa masalah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) per 2019, output Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Indonesia selama tiga tahun terakhir terus melambat. Pada tahun 2019 IBS hanya mencatat perkembangan produksi sebesar 4,01%, total ini lebih rendah dari produksi IBS sebesar 5,04% pada 2018 dan 5,46% pada 2017.

Tujuan dari setiap perusahaan ialah menginginkan terdapatnya pertumbuhan yang terus menerus untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya untuk kelangsungan hidup perusahaan. Seperti situasi yang sedang kita alami, perekonomian Indonesia kadang naik atau turun tergantung dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Apabila situasi yang sedang tidak stabil terjadi, persaingan bisnis di antara perusahaan bisa mengakibatkan perusahaan tidak mampu bertahan dan bisa merasakan *financial distress*.

*Financial distress* bisa menjadi ancaman bagi bisnis, sebab bisa muncul di semua jenis perusahaan, termasuk perusahaan besar, menengah, dan kecil. Perusahaan patut menguasai rencana yang kuat demi mencegah situasi yang

bisa mengakibatkan persoalan keuangan yang merugikan bagi keuangan perusahaan. Ini bisa menentukan apakah dapat berjalan baik bagi perusahaan atau tidak dengan mengamati laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan. Kondisi perusahaan sehat atau tidak ketika mengecek laporan tahunan yang telah di audit oleh pihak yang independent dari eksternal perusahaan.

*Financial distress* dikuasai atas performa perusahaan sebab sejumlah faktor menentukan bagaimana kesehatan perusahaan ditentukan. *Financial distress* tidak akan terdapat lagi di perusahaan apabila kinerja terus meningkat dan membagikan hasil yang sangat baik. Berikutnya, kepemilikan institusional berpengaruh pada seberapa baik performa bisnis. Hal ini berpedoman pada teori oleh Shleifer dan Vishny (McMud, 2008) sesungguhnya kepemilikan institusional mendorong pengawasan yang makin baik.

Sementara pengawasan tersebut pasti memastikan kesejahteraan pemegang saham, kepemilikan institusional yang kuat mendukung upaya pengawasan investor institusional dan menghalangi perilaku bisnis yang tidak etis. Terdapatnya indikasi bahwa kepemilikan institusional bisa menyebabkan *financial distress*, yang bisa diamati dari volume saham yang diterbitkan dan harga saham perusahaan.

Selain kepemilikan institusional, faktor internal perusahaan seperti profitabilitas dapat mempengaruhi *financial distress*. Profitabilitas dimanfaatkan untuk memperlihatkan efektivitas dan efisiensi dengan mana perusahaan memanfaatkan asetnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk mewujudkan keuntungan atas dasar pemanfaatan aset lancar. Tindakan yang efektif dan efisien meminimalisir biaya dan meminimalisir kemungkinan perusahaan merasakan *financial distress* di masa depan.

Dengan mencapai keuntungan yang cukup pada kaitannya dengan risiko yang terlibat, perusahaan bisa bertahan pada industrinya dengan mempertahankan tingkat profitabilitas yang konstan. Kemungkinan *financial distress* bagi perusahaan meningkat dengan keuntungan menurun. Profitabilitas diukur pada penelitian ini memanfaatkan return on capital

(ROA). Menurut Harahap (2011:305), ROA ialah rasio yang menceritakan pertukaran investasi perusahaan yang diperkirakan dengan ukuran perusahaan. Kemampuan organisasi untuk mewujudkan keuntungan atas dasar pemanfaatan asetnya dinilai oleh ROA, yang melaksanakan pengukuran efektivitas dan efisiensi pemanfaatan aset oleh perusahaan. Efektivitas pengelolaan aset sebuah perusahaan tercermin lebih jelas dengan nilai ROA yang tinggi. Ini berarti bahwa bisnis bisa memanfaatkan kekayaan mereka untuk mewujudkan laba.

Auditor independen sering memainkan peran penting pada meningkatkan kualitas laporan keuangan, pengungkapan laporan keuangan untuk menentukan bahwa pengguna bisa mengandalkan laporan yang telah dibuat oleh auditor (Boynton et al., 2001). Kompetensi yang didapat penguji melalui pelatihan dan pengalaman pengujiannya terkait erat dengan profesionalismenya. Kemampuan yang diakui ini terkait erat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengendalikannya sebagai cabang ekonomi yang melayani perusahaan yang memerlukan jasa audit.

Reputasi kantor akuntan publik mempunyai dampak signifikan terhadap penerimaan pelanggan sebagai organisasi yang menyediakan layanan sertifikasi. Dampak ini dicapai melalui pengembangan hierarki mitra dan citra merek. Untuk meyakinkan calon klien perusahaan untuk memilih KAP sebagai konsultan ekonomi, KAP memanfaatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pernyataan ini sejalan dengan DeAngelo (1981), yang mencatat bahwa ukuran KAP ialah hal utama pada kualitas pemeriksaan laporan keuangan.

Kualitas audit sangat penting karena mampu memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan di mata investor. KAP Big Four mempunyai lebih banyak kemampuan dan reputasi daripada KAP Non-Big Four. Maka dari itu, Big Four KAP berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga kepercayaan publik, pangsa pasar, dan reputasi. DeAngelo (1981) menyatakan bahwa auditor besar memuat lebih luas klien dan independensi auditor mewujudkan satu persyaratan penting guna auditor besar, mereka akan mengutarakan

kesalahan pada laporan keuangan. Semakin tinggi ukuran KAP, semakin baik kualitas yang ditawarkan oleh KAP.

Peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang masalah ini atas dasar riset sebelumnya. Atas dasar uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Financial Distress*”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang tersebut, permasalahan pada penyusunan skripsi ini ialah:

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
4. Apakah Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Distress*?

## **C. Hipotesis**

Hipotesis ialah dugaan sementara atas, maka dari teori diatas penulis merumuskan hipotesis antara lain:

- H01 : Tidak terdapatnya pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress*.
- Ha1 : Terdapatnya pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress*.
- H02 : Tidak terdapatnya pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*.
- Ha2 : Terdapatnya pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*.
- H03 : Tidak terdapatnya pengaruh Reputasi KAP terhadap *Financial Distress*.
- Ha3 : Terdapatnya pengaruh Reputasi KAP terhadap *Financial Distress*.

H04 : Tidak terdapatnya pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Reputasi KAP secara simultan terhadap *Financial Distress*.

Ha4 : Terdapatnya pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Reputasi KAP secara simultan terhadap *Financial Distress*.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam konteks riset ini, supaya menghindari pembahasan yang lebih lanjut, maka peneliti menentukan ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang merupakan penelitian ialah perusahaan manufaktur sektor perindustrian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan lengkap dan *annual report* yang mencukupi ukuran variabel penelitian dan tetap diterbitkan selama tahun penelitian.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Atas dasar perumusan masalah diatas maka tujuan riset ini ialah:

1. Untuk analisis terdapatnya pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress*
2. Untuk analisis terdapatnya pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*
3. Untuk analisis terdapatnya pengaruh reputasi kap terhadap *financial distress*
4. Untuk analisis terdapatnya pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas dan reputasi kap secara simultan terhadap *financial distress*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dinantikan bisa membagikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan yakni seperti di bawah ini :

1. Bagi Calon Investor

Hasil dari riset ini diharapkan bisa membantu calon investor membagikan ilustrasi situasi kesehatan perusahaan untuk bisa mengambil sebuah keputusan investasi di sebuah perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Riset ini diharapkan bisa menambah pemahaman tentang dampak variabel bebas terhadap *financial distress* dan sebagai salah satu sumber ilmu bagi peneliti berikutnya yang akan melaksanakan riset mengenai akuntansi khususnya mengenai *financial distress*.

3. Bagi Perusahaan

Riset ini dinantikan bisa berguna bagi perusahaan untuk mencari tahu seberapa tinggi dampak kepemilikan institusional, profitabilitas dan reputasi kap, terhadap *financial distress* sehingga menjadikan efektifitas dan efisiensi pada pengelolaan aset perusahaan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan yang dimanfaatkan pada riset ini dibuat untuk mempermudah pada penyusunan laporan riset, seperti di bawah ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengandung latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, ruang lingkup riset, tujuan riset, manfaat riset serta sistematika penulisan.

#### **BAB II URAIAN TEORITIS**

Bab ini mengandung tentang uraian mengenai landasan teori yang dimanfaatkan sebagai acuan dasar riset, riset sebelumnya dan kerangka riset.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mengandung pembahasan mengenai metode riset seperti variabel riset dan pengertian operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber informasi, serta teknik analisis yang dimanfaatkan pada riset ini.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengandung hasil analisis dan pembahasan informasi yang menjadi tujuan dari riset terkait dengan masalah yang dibahas.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini mengandung kesimpulan dan saran dari riset yang sudah dilaksanakan.

